

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis

1. Sejarah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto didirikan pada tanggal 1 Juni 1995 bersama tiga Fakultas lain di lingkungan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yaitu Fakultas Perikanan, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik. Fakultas Ekonomi pada awalnya memperoleh status “terdaftar” dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.:345/DIKTI/KEP/1995, dan mulai tahun akademik 1995/1996. Fakultas Ekonomi membuka tiga Program Studi yaitu Program Studi Manajemen S1, Akuntansi S1, dan Akuntansi D3. (ekonomi.ump.ac.id). Pada saat ini Fakultas Ekonomi telah memperoleh status terakreditasi dengan perincian sebagai berikut :

1. Program Studi Manajemen S1

Terakreditasi dengan SK BAN-PT No. 2205/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

Tanggal 15 Agustus 2018

2. Program Studi Akuntansi S1

Terakreditasi dengan SK BAN-PT No. 2387/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017

Tanggal 25 Juli 2017

3. Program Studi Akuntansi D3

Terakreditasi dengan SK No. 180/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VI/2014

Tanggal 28 Juni 2014

(ekonomi.ump.ac.id)

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP

a. Visi

Fakultas Ekonomi akan menjadi Fakultas yang Unggul, Modern, dan Islami serta berjiwa *entrepreneur*.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dibidang ekonomi secara professional.
2. Menjalankan manajemen Fakultas Ekonomi sesuai dengan prinsip tata kelola fakultas yang baik untuk menghasilkan lulusan (Sarjana Ekonomi dan Ahli Madya Ekonomi) yang memiliki keunggulan dan mampu bersaing ditingkat nasional maupun global.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan sesuai dengan tuntutan zaman.
4. Membekali mahasiswa dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai islam untuk menghasilkan lulusan (Sarjana Ekonomi dan Ahli Madya Ekonomi) yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.

c. Tujuan

1. Menyiapkan peserta didik (Mahasiswa) agar menjadi Sarjana Ekonomi, maupun Ahli Madya Ekonomi muslim dibidang

Akuntansi dan Manajemen yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan akademik yang professional serta beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.

2. Menyiapkan peserta didik (Mahasiswa) agar menjadi Sarjana Ekonomi, maupun Ahli Madya Ekonomi muslim dibidang Akuntansi dan Manajemen yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif, serta mampu bersaing ditingkat nasional maupun global.
3. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan ekonomi, teknologi, dan/atau kesenian dalam rangka mewujudkan islam serta meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

B. Response Rate

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP. Peneliti membagikan 113 kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 November – 21 November 2020. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara peneliti membagikan secara langsung ke Mahasiswa untuk mengisi kuesioner yang dibagikan. Kesulitan peneliti dalam penyebaran kuesioner yaitu adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di masa pandemi sehingga menyebabkan beberapa Mahasiswa tidak hadir ke kampus dan memakan waktu yang cukup lama, peneliti harus sering menghampiri dan

menunggu Mahasiswa di lokasi penyebaran kuesioner yaitu di gedung FEB UMP.

Selama penyebaran kuesioner, jumlah kuesioner yang kembali kepada peneliti yaitu sebanyak 113 kuesioner dan tidak terdapat kerusakan pada kuesioner tersebut. Oleh karena itu, dapat diketahui nilai *response rate* penelitian ini sebesar 100%. Dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah kuesioner yang dibagikan	113	100,00
Jumlah kuesioner yang kembali	113	100,00
Data yang dianalisis	113	100,00

Sumber lampiran 2. Penyebaran Kuesioner

C. Karakteristik Responden

Karakteristik dari 113 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dapat dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, usia dan Program Studi. Deskripsi responden disajikan secara lengkap pada tabel berikut :

1. Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	37	37,70
Perempuan	76	67,30
Jumlah	113	100,00

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan dari Tabel 4.2 responden mahasiswa yang mendominasi yaitu dengan mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Peneliti melakukan penyebaran secara acak sehingga besar kemungkinan hal ini terjadi.

2. Usia

Data usia responden penelitian ini selengkapnya tersaji pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Responden berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentasi (%)
17 - 22	103	91,00
22 - 28	10	8,00
28 - 35	0	0,00
35 - 40	0	0,00
Jumlah	113	100,00

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui usia yang mendominasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP yaitu mahasiswa dengan usia antara 17 - 22 tahun dengan jumlah 103 responden karena usia rentang mahasiswa yaitu 17 – 22 tahun.

3. Program Studi

Data Program Studi responden penelitian ini selengkapnya tersaji pada Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Presentase (%)
Manajemen S1	64	56,64
Akuntansi S1	46	40,70
Akuntansi D3	3	2,66
Jumlah	113	100,00

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.4 responden mahasiswa yang mendominasi yaitu program studi Manajemen S1. Dikarenakan menggunakan persentase penentuan jumlah sampel dengan jumlah populasi yang sudah di ketahui.

D. Analisis Statistik Deskriptif

1. Niat Berwirausaha

Statistik deskriptif variabel (Y) atau Niat Berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Niat Berwirausaha

No	Pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean	Makna Mean dalam skala likert
1	Saya akan memilih karir sebagai wirausahawan setelah lulus nanti.	113	2.00	5.00	3.9292	Setuju
2	Saya lebih suka menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan suatu perusahaan/ organisasi.	113	2.00	5.00	3.9027	Setuju
3	Saya memperkirakan dapat memulai usaha sendiri (berwirausaha) dalam 1-3 tahun kedepan.	113	2.00	5.00	3.8584	Setuju
Rata-rata Niat Berwirausaha		-	-	-	3.8971	Setuju

Sumber : Lampiran 5a

Berdasarkan tabel 4.5 statistik deskriptif pada variabel Niat Berwirausaha menunjukkan nilai rata-rata Niat Berwirausaha adalah 3.8971 yang berarti rata-rata pernyataan kuesioner yang dipilih pada kotak alternatif jawaban adalah skor 4 (setuju). Nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan nomor 1 sebesar 3,9292 yang berarti rata-rata pernyataan kuesioner yang dipilih pada kotak alternatif jawaban adalah skor 4 (setuju). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa akan memilih karir sebagai wirausahawan setelah lulus nanti, sedangkan nilai terendah pada pernyataan nomor 3 sebesar 3,8584. Yang dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memperkirakan dapat memulai usaha sendiri dalam 1-3 tahun kedepan.

2. Sikap Mandiri

Statistik deskriptif variabel (X1) atau Sikap Mandiri dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Sikap Mandiri

No	Pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean	Makna Mean dalam skala likert
1	Saya berinisiatif untuk berwirausaha mulai dari sekarang.	113	1.00	5.00	3.5929	Setuju
2	Saya mampu mengatasi rintangan lingkungan.	113	1.00	5.00	3.6726	Setuju
3	Saya mampu memperbaiki kepribadian untuk tidak tergantung pada orang lain.	113	1.00	5.00	3.5575	Setuju
4	Saya merasa puas atas sesuatu yang saya kerjakan	113	2.00	5.00	3.6460	Setuju

5	Saya mandiri dalam mengerjakan tugas	113	1.00	5.00	3.5664	Setuju
Rata-Rata Sikap Mandiri					3.6071	Setuju

Sumber : Lampiran 5b

Berdasarkan tabel 4.6 statistik deskriptif pada variabel sikap mandiri menunjukkan nilai rata-rata sikap mandiri adalah 3,6071 yang berarti rata-rata pernyataan kuesioner yang dipilih pada kotak alternatif jawaban adalah skor 4 (setuju). Nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan nomor 2 sebesar 3,6726 yang berarti rata-rata pernyataan kuesioner yang dipilih pada kotak alternatif jawaban adalah skor 4 (setuju). Dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa mampu mengatasi rintangan lingkungan, sedangkan nilai terendah pada pernyataan nomor 3 sebesar 3,5575. Yang dapat disimpulkan mahasiswa sebagian besar juga sudah mampu memperbaiki kepribadian untuk tidak tergantung pada orang lain.

3. Motivasi

Statistik deskriptif variabel (X2) atau Motivasi dapat dilihat pada

Tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Motivasi

No	Pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean	Makna Mean dalam skala likert
1	Saya memiliki hasrat dan keinginan berhasil.	113	1.00	5.00	3.5487	Setuju
2	Dalam diri saya terdapat dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha.	113	1.00	5.00	3.4779	Netral

3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan yang lebih baik apabila saya berwirausaha.	113	1.00	5.00	3.5664	Setuju
4	Saya merasa adanya penghargaan dalam berwirausaha.	113	1.00	5.00	3.4071	Netral
5	Banyak kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.	113	1.00	5.00	3.4425	Netral
Rata-Rata Motivasi					3.4885	Netral

Sumber : Lampiran 5c

Berdasarkan tabel 4.7 statistik deskriptif pada variabel motivasi menunjukkan nilai rata-rata motivasi adalah 3,4885 yang berarti rata-rata pernyataan kuesioner yang dipilih pada kotak alternatif jawaban adalah skor 3 (Netral). Nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan nomor 3 sebesar 3,5664 yang berarti sebagian besar mahasiswa meyakini adanya harapan dan cita-cita masa depan yang lebih baik apabila saya berwirausaha, sedangkan nilai terendah pada pernyataan nomor 4 sebesar 3,4071 yang berarti rata-rata pernyataan kuesioner yang dipilih pada kotak alternatif jawaban adalah skor 3 (netral). Yang artinya sebagian besar mahasiswa merasa adanya penghargaan dalam berwirausaha.

4. Pengetahuan Kewirausahaan

Statistik deskriptif variabel (X3) atau Pengetahuan Kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean	Makna Mean dalam skala likert
1	Saya adalah orang yang berani mengambil resiko usaha.	113	1.00	5.00	3.4425	Netral
2	Saya adalah orang yang mampu menganalisis peluang usaha.	113	1.00	5.00	3.3894	Netral
3	Saya adalah orang yang mampu merumuskan solusi masalah.	113	1.00	5.00	3.4159	Netral
Rata-rata Pengetahuan Kewirausahaan		-	-	-	3.4164	Netral

Sumber : Lampiran 5d

Berdasarkan tabel 4.8 statistik deskriptif pada variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan kewirausahaan adalah 3,4164 yang berarti rata-rata pernyataan kuesioner yang dipilih pada kotak alternatif jawaban adalah skor 3 (Netral). Nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan nomor 1 sebesar 3,4425 yang berarti sebagian besar mahasiswa adalah orang yang berani mengambil resiko usaha.

5. Pendidikan Kewirausahaan

Statistik deskriptif variabel (X4) atau Pendidikan Kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif Pendidikan Kewirausahaan

No	Pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean	Makna Mean dalam skala likert
1	Adanya program pendidikan kewirausahaan di FEB menumbuhkan keinginan saya untuk berwirausaha.	113	1.00	5.00	3.8584	Setuju
2	Adanya program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan saya dalam bidang wirausaha.	113	2.00	5.00	3.8053	Setuju
3	Adanya program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran saya adanya peluang bisnis.	113	2.00	5.00	3.9115	Setuju
Rata-rata Pendidikan Kewirausahaan		-	-	-	3.8588	Setuju

Sumber : Lampiran 5e

Berdasarkan tabel 4.9 statistik deskriptif pada variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan nilai rata-rata pendidikan kewirausahaan adalah 3,8588 yang berarti rata-rata pernyataan kuesioner yang dipilih pada kotak alternatif jawaban adalah skor 4 (Setuju). Nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan nomor 3 sebesar 3,9115 yang berarti mahasiswa menyadari adanya program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran mahasiswa adanya peluang bisnis.

6. Dukungan Akademik

Statistik deskriptif variabel (X5) atau Dukungan Akademik dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif Dukungan Akademik

No	Pernyataan	N	Minimum	Maximum	Mean	Makna Mean dalam skala likert
1	Saya tahu beberapa orang di kampus yang sukses berwirausaha (memulai usaha mereka sendiri)	113	2.00	5.00	3.7257	Setuju
2	Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan saya didorong untuk mengeluarkan ide-ide saya sendiri untuk berwirausaha	113	2.00	5.00	3.7257	Setuju
3	Saya bertemu dengan banyak orang di kampus, yang memiliki ide bagus untuk memulai usaha baru (berwirausaha).	113	1.00	5.00	3.6637	Setuju
4	Tersedianya dukungan infrastruktur yang baik untuk praktek pendirian usaha baru di kampus.	113	1.00	5.00	3.6726	Setuju
Rata-rata Dukungan Akademik		-	-	-	3.6969	Setuju

Sumber : Lampiran 5f

Berdasarkan tabel 4.10 statistik deskriptif pada variabel dukungan akademik menunjukkan nilai rata-rata dukungan akademik adalah 3,6969 yang berarti rata-rata pernyataan kuesioner yang dipilih pada kotak alternatif jawaban adalah skor 4 (setuju). Nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan nomor 2 sebesar 3,7257 yang berarti rata-rata pernyataan kuesioner yang dipilih pada kotak alternatif jawaban adalah skor 4 (setuju).

Dapat disimpulkan dengan adanya mata kuliah kewirausahaan setiap mahasiswa didorong untuk mengeluarkan ide-ide sendiri untuk berwirausaha.

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2 = 113-2 = 111$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013:53).

a. Hasil uji validitas variabel Niat Berwirausaha (Y)

Hasil uji validitas variabel Niat Berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Validitas Variabel Niat Berwirausaha (Y)

Nomor Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	0,917	0,1555	Valid
2	0,887	0,1555	Valid
3	0,877	0,1555	Valid

Sumber : Lampiran 6a

Berdasarkan data pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada variabel Niat Berwirausaha (Y) memperoleh nilai r hitung $> r$ tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Untuk butir pernyataan validitasnya paling tinggi adalah pernyataan nomor 1 dengan nilai r hitung sebesar 0,917, sedangkan butir pernyataan yang validitasnya paling rendah adalah pernyataan nomor 3 dengan nilai r hitung 0,877. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel Niat Berwirausaha (Y) adalah valid.

b. Hasil Uji Validitas variabel Sikap Mandiri (X1)

Hasil uji validitas variabel Sikap Mandiri (X1) dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Validitas Variabel Sikap Mandiri (X1)

Nomor Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	0,842	0,1555	Valid
2	0,812	0,1555	Valid
3	0,823	0,1555	Valid
4	0,746	0,1555	Valid
5	0,810	0,1555	Valid

Sumber : Lampiran 6b

Berdasarkan data pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada variabel Sikap Mandiri (X1) memperoleh nilai r hitung $> r$ tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Untuk butir pernyataan validitasnya paling tinggi adalah pernyataan nomor 1 dengan nilai r hitung sebesar 0,842, sedangkan butir pernyataan yang

validitasnya paling rendah adalah pernyataan nomor 4 dengan nilai r hitung 0,746. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel Sikap Mandiri (X1) adalah valid.

c. Hasil uji validitas variabel Motivasi (X2)

Hasil uji validitas variabel Motivasi (X2) dapat dilihat pada tabel

4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi (X2)

Nomor Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	0,903	0,1555	Valid
2	0,908	0,1555	Valid
3	0,913	0,1555	Valid
4	0,780	0,1555	Valid
5	0,825	0,1555	Valid

Sumber : Lampiran 6c

Berdasarkan data pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada variabel Motivasi (X2) memperoleh nilai r hitung > r tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Untuk butir pernyataan validitasnya paling tinggi adalah pernyataan nomor 3 dengan nilai r hitung sebesar 0,913, sedangkan butir pernyataan yang validitasnya paling rendah adalah pernyataan nomor 4 dengan nilai r hitung 0,780. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel Motivasi (X2) adalah valid.

d. Hasil uji validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X3)

Hasil uji validitas variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3) dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3)

Nomor Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	0,911	0,1555	Valid
2	0,848	0,1555	Valid
3	0,893	0,1555	Valid

Sumber : Lampiran 6d

Berdasarkan data pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3) memperoleh nilai r hitung $>$ r tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Untuk butir pernyataan validitasnya paling tinggi adalah pernyataan nomor 1 dengan nilai r hitung sebesar 0,911, sedangkan butir pernyataan yang validitasnya paling rendah adalah pernyataan nomor 2 dengan nilai r hitung 0,848. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X3) adalah valid.

e. Hasil uji validitas Pendidikan Kewirausahaan (X4)

Hasil uji validitas variabel Pendidikan Kewirausahaan (X4) dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X4)

Nomor Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	0,895	0,1555	Valid
2	0,865	0,1555	Valid
3	0,898	0,1555	Valid

Sumber : Lampiran 6e

Berdasarkan data pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada variabel Pendidikan Kewirausahaan (X4) memperoleh nilai r hitung > r tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Untuk butir pernyataan validitasnya paling tinggi adalah pernyataan nomor 3 dengan nilai r hitung sebesar 0,898, sedangkan butir pernyataan yang validitasnya paling rendah adalah pernyataan nomor 2 dengan nilai r hitung 0,865. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel Pendidikan Kewirausahaan (X4) adalah valid.

f. Hasil uji validitas Dukungan Akademik (X5)

Hasil uji validitas variabel Dukungan Akademik (X5) dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Validitas Variabel Dukungan Akademik (X5)

Nomor Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	0,890	0,1555	Valid
2	0,914	0,1555	Valid
3	0,845	0,1555	Valid
4	0,768	0,1555	Valid

Sumber : Lampiran 6f

Berdasarkan data pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada variabel Dukungan akademik (X5) memperoleh nilai r hitung $>$ r tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Untuk butir pernyataan validitasnya paling tinggi adalah pernyataan nomor 2 dengan nilai r hitung sebesar 0,914, sedangkan butir pernyataan yang validitasnya paling rendah adalah pernyataan nomor 4 dengan nilai r hitung 0,768. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel Dukungan Akademik (X5) adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Ghozali (2013:47). Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama yaitu *autonomi*. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha (α) atau pengujian *Cronbach's alpha*. Menurut Ghozali (2013:48), Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbachs Alpha* $>$ 0,70.

Hasil uji reliabilitas variabel sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, dukungan akademik dan niat berwirausaha adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Pengujian Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Niat Berwirausaha	0,873	Reliabel
2	Sikap Mandiri	0,864	Reliabel
3	Motivasi	0,914	Reliabel
4	Pengetahuan Kewirausahaan	0,861	Reliabel
5	Pendidikan Kewirausahaan	0,863	Reliabel
6	Dukungan Akademik	0,873	Reliabel

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas pada tabel 4.17 variabel niat berwirausaha, sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik memiliki nilai *Cronback Alpha* > 0,70 sehingga disimpulkan bahwa kuesioner dapat dikatakan reliabel.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya (Suliyanto, 2011).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual

terstandarisasi jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga (Suliyanto, 2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal apabila nilai $sig \geq 0,05$, sedangkan apabila nilai $sign < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Suliyanto, 2011). Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.18

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36804071
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.027
Kolmogorov-Smirnov Z		.422
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran 8a

Berdasarkan tabel 4,13 pada hasil output SPSS *Kolmogorov Smirnov test* diatas didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,994 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, Ghazali (2013:103). Pengujian muktikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan

melihat nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerancenya* yang dapat mengidentifikasi ada tidaknya masalah multikolonieritas. Apabila nilai VIF <10 atau nilai Tolerance nya > 0,10 maka model regresi yang digunakan pada penelitian ini dianggap tidak memiliki masalah multikolinieritas. Ghozali (2013:104). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel 4.19 sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinieritas

Colliniarity Statistics		
Variabel	Tolerance	VIF
Sikap Mandiri	0,368	2,715
Motivasi	0,462	2,165
Pengetahuan Kewirausahaan	0,431	2,321
Pendidikan Kewirausahaan	0,779	1,284
Dukungan Akademik	0,540	1,853

Sumber : Lampiran 8b

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa nilai Tolerance dari masing-masing variabel > 0,10 yaitu variabel sikap mandiri 0,368, variabel motivasi 0,462, variabel pengetahuan kewirausahaan 0,431, variabel pendidikan kewirausahaan 0,779 dan variabel dukungan akademik 0,540 dan nilai VIF < 10 untuk variabel sikap mandiri adalah sebesar 2,715, variabel motivasi 2,165, variabel pengetahuan kewirausahaan 2,321, variabel pendidikan kewirausahaan 1,284 dan dukungan akademik 1,853. Maka dapat dikatakan bahwa semua variabel terbebas dari gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* dalam satu pengamatan. Model regresi yang baik terlepas dari gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *uji Glejser*. *Uji Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas terhadap *absolute residualnya*. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Ghozali (2013:134). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel 4.20 sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.304	.136		2.240	.027
	SIKAP MANDIRI(X1)	-.028	.044	-.102	-.649	.518
	MOTIVASI(X2)	-.015	.036	-.060	-.422	.674
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN(X3)	.021	.034	.092	.627	.532
	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN(X4)	-.019	.033	-.064	-.590	.556
	DUKUNGAN AKADEMIK(X5)	.039	.038	.137	1.049	.297

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : lampiran 8c

Dengan melihat tabel output SPSS diatas dapat dikatakan signifikan semua variabel $> 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan

bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas karena nilai signifikansi > 0,05.

G. Uji Regresi

Uji Regresi Linier Berganda

Model penelitian menggunakan model regresi linier berganda yaitu studi mengenai ketergantungan variabel *dependen* dengan satu atau lebih variabel *independen*, dengan tujuan mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel *dependen* berdasarkan nilai variabel *independen* yang diketahui (Ghozali, 2013:93). Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel bebas adalah sikap mandiri (X1), motivasi (X2), pengetahuan kewirausahaan (X3), pendidikan kewirausahaan (X4) dan dukungan akademik (X5) sedangkan variabel terikatnya adalah niat berwirausaha (Y). hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.21

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.102	.230		.442	.659
	SIKAP MANDIRI(X1)	.206	.074	.222	2.792	.006
	MOTIVASI(X2)	.182	.061	.213	3.002	.003
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN(X3)	.132	.058	.168	2.284	.024
	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN(X4)	.378	.055	.373	6.829	.000
	DUKUNGAN AKADEMIK(X5)	.137	.064	.141	2.144	.034

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha(Y)

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan hasil analisis regresi di tabel 4.21, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

$$Y = 0,102 + 0,206 X_1 + 0,182 X_2 + 0,132 X_3 + 0,378 X_4 + 0,137 X_5$$

Persamaan Regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

α = Nilai konstanta (α) menunjukkan nilai sebesar 0,102 menyatakan bahwa apabila sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, dukungan akademik tidak ada perubahan maka niat berwirausaha sebesar 0,102 satuan.

β_1 = Nilai koefisien regresi variabel sikap mandiri menunjukkan nilai positif sebesar 0,206 bahwa setiap peningkatan sikap mandiri sebesar 1 satuan maka menyebabkan niat berwirausaha meningkat sebesar 0,206 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

β_2 = Nilai koefisien regresi variabel motivasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,182 bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar 1 satuan maka menyebabkan niat berwirausaha meningkat sebesar 0,182 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

β_3 = Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan nilai positif sebesar 0,132 bahwa setiap peningkatan pengetahuan kewirausahaan sebesar 1 satuan maka menyebabkan niat berwirausaha meningkat sebesar 0,132 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

β_4 = Nilai koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan nilai positif sebesar 0,378 bahwa setiap peningkatan pendidikan

kewirausahaan sebesar 1 satuan maka menyebabkan niat berwirausaha meningkat sebesar 0,378 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

β_5 = Nilai koefisien regresi variabel dukungan akademik menunjukkan nilai positif sebesar 0,137 bahwa setiap peningkatan dukungan akademik sebesar 1 satuan maka menyebabkan niat berwirausaha meningkat sebesar 0,137 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda ditemukan hasil variabel paling berpengaruh dalam penelitian ini yaitu variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,378, kemudian diikuti variabel sikap mandiri sebesar 0,206, variabel motivasi sebesar 0,182, variabel dukungan akademik sebesar 0,137 dan variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,132.

H. Uji Kecocokan Model

1. Uji determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Ghazali (2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Analisis yang digunakan

adalah *Adjusted R-square*. *Adjusted R-square* dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Tabel 4.22
Hasil Uji Adjusted R² Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.739	.37654

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN AKADEMIK(X5), PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN(X4), MOTIVASI(X2), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN(X3), SIKAP MANDIRI(X1)

Sumber : Lampiran 10a

Dari tabel 4.22 di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R square dari model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebesar 0,739 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik) dalam menjelaskan variabel dependen (niat berwirausaha) adalah sebesar 73,9% dan sisanya sebesar 26,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

2. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013:171). Uji F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik secara simultan mempengaruhi variabel niat berwirausaha.

Tabel 4.23
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.768	5	9.154	64.561	.000 ^b
	Residual	15.171	107	.142		
	Total	60.939	112			

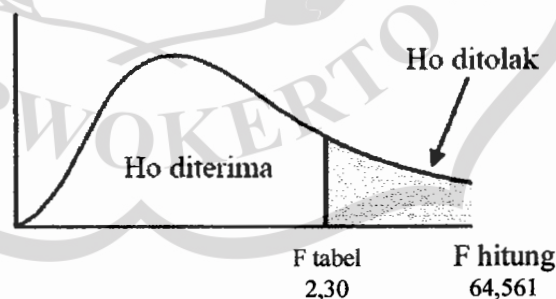
a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha(Y)

b. Predictors: (Constant), DUKUNGAN AKADEMIK(X5), PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN(X4), MOTIVASI(X2), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN(X3), SIKAP MANDIRI(X1)

Sumber : Lampiran 10b

Hipotesis Pertama :

Berdasarkan Tabel 4.23 terlihat bahwa pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Nilai F hitung sebesar 64,561 dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$ maka diperoleh *degree of freedom*: α , (k-1), (n-k) atau 0,05 (6-1) (113-5) diperoleh F tabel adalah sebesar 2,30 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($64,561 > 2,30$). Hal ini berarti hipotesis kesatu yang menyatakan bahwa secara simultan variabel sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik berpengaruh terhadap Niat berwirausaha **diterima**.



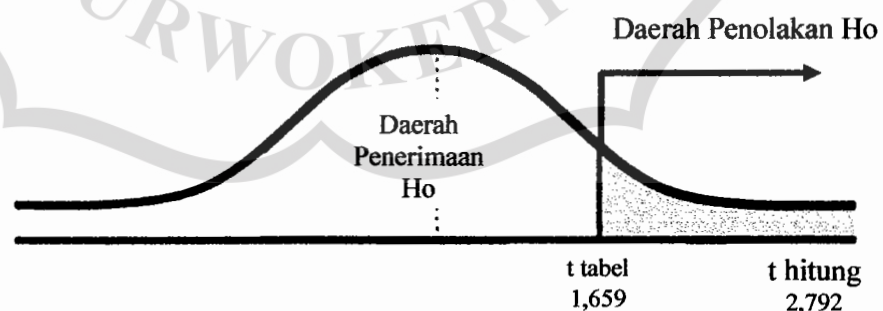
Gambar 4.1
Kurva Uji F (Uji Simultan)

3. Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis adalah untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Peneliti ini mengajukan hipotesis mengenai Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik terhadap Niat Berwirausaha. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk melakukan uji hipotesis. Berikut ini adalah hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

a. Uji Hipotesis kedua

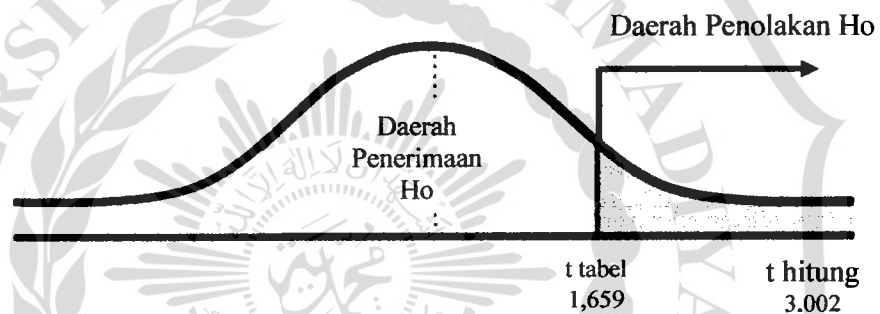
Berdasarkan Tabel 4.21 diperoleh t hitung sebesar 2,792 dan diperoleh t tabel dengan signifikansi 0,05 ($df = n-k-1 = 107$) maka t tabel sebesar 1,659. Dikarenakan $sig\ 0,006 \leq 0,05$ dan $t\ hitung\ 2,792 > 1,659$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua variabel sikap mandiri dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**.



Gambar 4.2
Kurva Penerimaan Hipotesis Kedua

b. Uji Hipotesis Ketiga

Berdasarkan Tabel 4.21 diperoleh t hitung sebesar 3,002 dan diperoleh t tabel dengan signifikansi 0,05 ($df = n-k-1 = 107$) maka t tabel sebesar 1,659. Dikarenakan $sig\ 0,003 \leq 0,05$ dan $t\ hitung\ 3,002 > 1,659$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga variabel motivasi dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**.

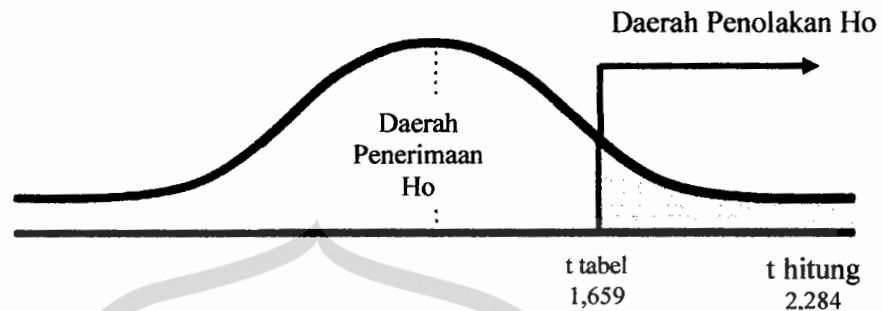


Gambar 4.3
Kurva Penerimaan Hipotesis Ketiga

c. Uji Hipotesis Keempat

Berdasarkan Tabel 4.21 diperoleh t hitung sebesar 2,284 dan diperoleh t tabel dengan signifikansi 0,05 ($df = n-k-1 = 107$) maka t tabel sebesar 1,659. Dikarenakan $sig\ 0,024 \leq 0,05$ dan $t\ hitung\ 2,284 > 1,659$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis

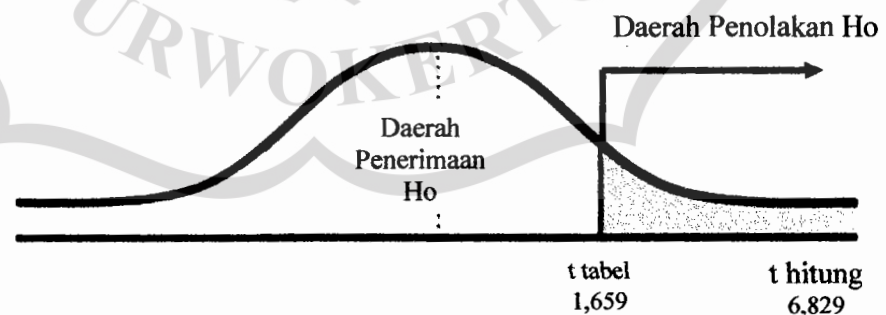
keempat variabel pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**.



Gambar 4.4
Kurva Penerimaan Hipotesis Keempat

d. Uji Hipotesis Kelima

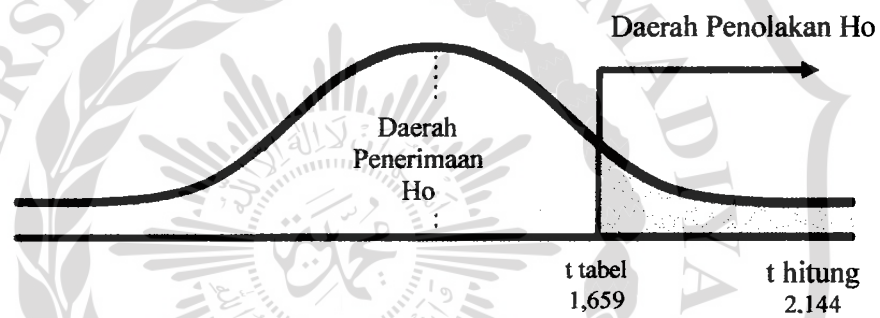
Berdasarkan Tabel 4.21 diperoleh t hitung sebesar 6,829 dan diperoleh t tabel dengan signifikansi 0,05 ($df = n-k-1 = 107$) maka t tabel sebesar 1,659. Dikarenakan $sig\ 0,000 \leq 0,05$ dan $t\ hitung\ 6,829 > 1,659$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima variabel pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**.



Gambar 4.5
Kurva Penerimaan Hipotesis Ketlima

e. Uji Hipotesis keenam

Berdasarkan Tabel 4.21 diperoleh t hitung sebesar 2,144 dan diperoleh t tabel dengan signifikansi 0,05 ($df = n-k-1 = 107$) maka t tabel sebesar 1,659. Dikarenakan $sig\ 0,034 \leq 0,05$ dan $t\ hitung\ 2,144 > 1,659$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya dukungan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam variabel dukungan akademik dalam penelitian ini dinyatakan **diterima.**



Gambar 4.6
Kurva Penerimaan Hipotesis Keenam

4. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

Berikut ini merupakan rekapitulasi dari uji hipotesis yang telah dilakukan dengan kesimpulan seperti yang tersaji pada Tabel 4.24 berikut ini :

Tabel 4.24
Rekapitulasi Uji Hipotesis

Hipotesis	Uji Signifikan	Pengujian	Kriteria Diterima dan Ditolak	Hasil
H1: Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha	$0,000 < 0,05$	Uji F $64,561 > 2,30$	Diterima	Berpengaruh secara simultan
H2: Sikap Mandiri berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Berwirausaha	$0,006 < 0,05$	Uji T $2,792 > 1,659$	Diterima	Berpengaruh positif signifikan
H3: Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Berwirausaha	$0,003 < 0,05$	Uji T $3,002 > 1,659$	Diterima	Berpengaruh positif signifikan
H4: Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Berwirausaha	$0,024 < 0,05$	Uji T $2,284 > 1,659$	Diterima	Berpengaruh positif signifikan
H5: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Berwirausaha	$0,000 < 0,05$	Uji T $6,829 > 1,659$	Diterima	Berpengaruh positif signifikan
H6: Dukungan Akademik berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Berwirausaha	$0,034 < 0,05$	Uji T $2,144 > 1,659$	Diterima	Berpengaruh positif signifikan

Sumber : Data diolah 2020

I. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa variabel bebas sikap mandiri (X1), motivasi (X2), pengetahuan kewirausahaan (X3), pendidikan kewirausahaan (X4) dan dukungan akademik (X5), terdapat pengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat Niat Berwirausaha. Sedangkan secara simultan (bersama-sama) seluruh variabel independent sikap mandiri (X1), motivasi (X2), pengetahuan kewirausahaan (X3), pendidikan kewirausahaan (X4) dan dukungan akademik (X5) berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Berwirausaha (Y). Penjelasan masing-masing pengaruh dari variabel dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik terhadap Niat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama atau simultan menunjukkan adanya kecocokan data dengan model penelitian. Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji F pada Tabel 4.24 Rekapitulasi Uji Hipotesis. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung $64,561 > 2,30$ F tabel atau signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa secara simultan sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. Hal ini berarti dari adanya pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik sangat berpengaruh

terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan Tabel 4.5 nilai rata-rata dari semua variabel niat berwirausaha adalah sebesar 3,8971 artinya dari seluruh item pernyataan variabel niat berwirausaha, mahasiswa memberikan respon mendekati setuju terhadap item pernyataan yang diberikan. Hal ini berarti bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP memiliki niat berwirausaha. Nilai rata-rata tertinggi variabel niat berwirausaha adalah pernyataan nomor 1 yaitu saya akan memilih karir sebagai wirausahawan setelah lulus nanti dengan rata-rata sebesar 3,9292 yang artinya mahasiswa mendekati setuju. Hal ini berarti bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP niat untuk berwirausaha karena saya akan memilih karir sebagai wirausahawan setelah lulus nanti. Untuk item pernyataan terendah berada pada item pernyataan nomor 3 sebesar 3,8584. Artinya walaupun dari total keseluruhan mahasiswa yang niat berwirausaha menilai mendekati setuju, akan tetapi pernyataan nomor 3 memperoleh nilai terendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP memiliki keinginan untuk berwirausaha.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dkk (2019) dan Juhariyah (2018) menunjukkan bahwa Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan dan dukungan akademik secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Berwirausaha.

2. Pengaruh Sikap Mandiri terhadap Niat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) telah membuktikan bahwa variabel sikap mandiri berpengaruh positif signifikan terhadap Niat berwirausaha. Berdasarkan Tabel 4.6 nilai rata-rata dari semua variabel sikap mandiri adalah sebesar 3,6071 artinya dari seluruh item pernyataan variabel sikap mandiri, mahasiswa memberikan respon mendekati setuju terhadap item pernyataan yang diberikan. Hal ini berarti bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP memiliki sikap mandiri yang baik. Nilai rata-rata tertinggi variabel sikap mandiri adalah pernyataan nomor 2 yaitu mahasiswa mampu mengatasi rintangan lingkungan dengan rata-rata sebesar 3,6726 yang artinya mahasiswa setuju. Hal ini berarti bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP niat untuk berwirausaha karena memiliki keyakinan mampu untuk mengatasi rintangan lingkungan. Untuk item pernyataan terendah berada pada item pernyataan nomor 3 sebesar 3,5575. Artinya walaupun dari total keseluruhan mahasiswa yang niat berwirausaha menilai mendekati Setuju, akan tetapi pernyataan nomor 3 memperoleh nilai terendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa niat berwirausaha mahasiswa muncul karena adanya sikap mandiri.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Juhariyah (2018) menunjukkan bahwa sikap mandiri berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (irene & wardoyo, 2012) dalam Lestari dkk (2016) Sikap mandiri

merupakan keinginan dan perilaku seorang yang tidak mudah tergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Artinya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP dalam meningkatkan niat berwirausaha dipengaruhi oleh kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan sendiri, berani mengambil keputusan meski belum mengetahui hasilnya, memiliki kepribadian yang baik serta bertanggungjawab atas tindakan yang dilakukan, serta mampu menyelesaikan sendiri rintangan yang terjadi di sekitar lingkungan. Menumbuhkan kemandirian setiap individu perlu dilakukan latihan ketrampilan agar mampu bersaing dan berusaha untuk tidak mengandalkan seseorang dalam usaha yang dijalankan. Sehingga setiap individu diharapkan memiliki sikap pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan.

3. Pengaruh Motivasi terhadap Niat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) telah membuktikan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan Tabel 4.7 nilai rata-rata dari semua variabel motivasi adalah sebesar 3,4885 artinya dari seluruh item pernyataan variabel motivasi, mahasiswa memberikan respon mendekati netral terhadap item pernyataan yang diberikan. Hal ini berarti bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP memiliki motivasi yang baik. Nilai rata-rata tertinggi variabel motivasi adalah pernyataan nomor 3 yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan yang baik apabila saya berwirausaha dengan rata-rata sebesar 3,5664 yang artinya mahasiswa

setuju. Hal ini berarti bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP niat untuk berwirausaha karena memiliki harapan dan cita-cita masa depan yang lebih baik apabila berwirausaha. Untuk item pernyataan terendah berada pada item pernyataan nomor 4 sebesar 3,4071. Artinya walaupun dari total keseluruhan mahasiswa yang niat berwirausaha menilai mendekati Setuju, akan tetapi pernyataan nomor 4 memperoleh nilai terendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa niat berwirausaha mahasiswa muncul karena adanya motivasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pormes dan Selly (2019), Gabriel dan Yulius (2020) dan Ferdinand (2019) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Uno (2019) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Dapat dijelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melaksanakan niat di dalam hatinya. Motivasi bisa menjadi kekuatan seseorang dalam mewujudkan keinginannya sehingga individu akan terdorong untuk berusaha melakukan niat yang dalam penelitian ini motivasi merupakan alat untuk menstimulasi mahasiswa dalam berwirausaha.

4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) telah membuktikan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan

terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan Tabel 4.8 nilai rata-rata dari semua variabel pengetahuan kewirausahaan adalah sebesar 3,4164 artinya dari seluruh item pernyataan variabel pengetahuan kewirausahaan, mahasiswa memberikan respon mendekati netral terhadap item pernyataan yang diberikan. Hal ini berarti bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik. Nilai rata-rata tertinggi variabel pengetahuan kewirausahaan adalah pernyataan nomor 1 yaitu saya adalah orang yang berani mengambil resiko usaha dengan rata-rata sebesar 3,4425 yang artinya mahasiswa netral. Hal ini berarti bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP niat untuk berwirausaha karena orang yang berani mengambil resiko usaha. Untuk item pernyataan terendah berada pada item pernyataan nomor 2 sebesar 3,3894. Artinya walaupun dari total keseluruhan mahasiswa yang niat berwirausaha menilai mendekati netral, akan tetapi pernyataan nomor 2 memperoleh nilai terendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa niat berwirausaha mahasiswa muncul karena adanya pengetahuan kewirausahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sebayang (2018), Juhariyah Siti (2018), Anggraeni dan Harnanik (2015), Hendrawan dan Sirine (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan teori Entrepreneurial Intention-based Models yang dikemukakan oleh Francisco Linan (2004) dalam Sebayang (2018), yang

mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan merupakan kemampuan pokok yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan pengetahuan yang ada seseorang dapat berkreasi dan berinovasi, karena dengan memiliki pengetahuan seseorang akan menjadi semakin mudah dalam berkreasi dan berinovasi, karena ia memiliki bahan untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Pengetahuan yang tinggi juga jika tidak disertai dengan kemampuan dan pengalaman tidak akan bisa menumbuhkan niat berwirausaha dan tidak akan bisa menjadi seorang wirausaha yang sukses.

5. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) telah membuktikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan Tabel 4.9 nilai rata-rata dari semua variabel pendidikan kewirausahaan adalah sebesar 3,8588 artinya dari seluruh item pernyataan variabel pendidikan kewirausahaan, mahasiswa memberikan respon mendekati setuju terhadap item pernyataan yang diberikan. Hal ini berarti bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik. Nilai rata-rata tertinggi variabel pendidikan kewirausahaan adalah pernyataan nomor 3 yaitu adanya program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran saya adanya peluang bisnis dengan rata-rata sebesar 3,9115 yang artinya mahasiswa setuju. Hal ini berarti bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis UMP niat untuk berwirausaha karena adanya program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran saya adanya peluang bisnis. Untuk item pernyataan terendah berada pada item pernyataan nomor 2 sebesar 3,8053. Artinya walaupun dari total keseluruhan mahasiswa yang niat berwirausaha menilai setuju, akan tetapi pernyataan nomor 2 memperoleh nilai terendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa niat berwirausaha mahasiswa muncul karena adanya pendidikan kewirausahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Alamsyah (2019), Aryaningtyas dan Dyah (2017), Ni Putu dan Gusti (2016), Dewa dan Nyoman (2016) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan teori Koranti (2013) dalam Ni Putu dan Gusti (2016) Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Penelitian ini menunjukkan tingginya pendidikan kewirausahaan yang diperoleh oleh mahasiswa maka semakin tinggi niat berwirausaha. Begitu juga, semakin rendah atau sedikit pengetahuan diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan, akan semakin rendah niat berwirausaha.

6. Pengaruh Dukungan Akademik terhadap Niat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis keenam (H6) telah membuktikan bahwa variabel dukungan akademik berpengaruh positif signifikan terhadap niat

berwirausaha. Berdasarkan Tabel 4.10 nilai rata-rata dari semua variabel dukungan akademik adalah sebesar 3,6969 artinya dari seluruh item pernyataan variabel dukungan akademik, mahasiswa memberikan respon mendekati setuju terhadap item pernyataan yang diberikan. Hal ini berarti bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP memiliki dukungan akademik yang baik. Nilai rata-rata tertinggi variabel dukungan akademik adalah pernyataan nomor 2 yaitu dengan adanya mata kuliah kewirausahaan saya didorong untuk mengeluarkan ide-ide saya sendiri untuk berwirausaha dengan rata-rata sebesar 3,7257 yang artinya mahasiswa setuju. Hal ini berarti bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP niat untuk berwirausaha karena dengan adanya mata kuliah kewirausahaan saya didorong untuk mengeluarkan ide-ide saya sendiri untuk berwirausaha. Untuk item pernyataan terendah berada pada item pernyataan nomor 3 sebesar 3,6637. Artinya walaupun dari total keseluruhan mahasiswa yang niat berwirausaha menilai setuju, akan tetapi pernyataan nomor 3 memperoleh nilai terendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa niat berwirausaha mahasiswa muncul karena adanya dukungan akademik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Alamsyah (2019), Aryaningtyas dan Dyah (2017) menunjukkan bahwa dukungan akademik berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan teori Indarti (2004) dalam Aryaningtyas dan Dyah (2017), yang menyatakan bahwa perguruan tinggi

sebagai penyelenggara pendidikan kewirausahaan, dapat juga merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa. Kenyataan menunjukkan bahwa dukungan akademik yang tinggi dapat menyebabkan mahasiswa makin tinggi niatnya untuk berwirausaha. Dukungan akademik yang tinggi dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha yang efektif di kalangan mahasiswa, sehingga diharapkan dapat mendorong munculnya lulusan yang berani untuk memilih karir sebagai wirausaha dan dapat memecahkan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.

